

Ternyata Ini Penyebab Silicon Valley Bank Bangkrut

JAKARTA - Bangkrutnya Silicon Valley Bank menjadi sorotan dunia. Pasalnya bank tersebut memiliki banyak nasabah yang nilai rekeningnya sangat besar dalam bank itu. Kebangkrutan Silicon Valley Bank ini menjadi kegagalan bank terbesar kedua dalam sejarah Amerika setelah Washington Mutual pada 2008 lalu. Silicon Valley Bank mulai mengalami kebangkrutan sejak nasabahnya yang mayoritas adalah perusahaan teknologi menarik simpanan mereka karena membutuhkan uang tunai untuk pembiayaan. Silicon Valley Bank sampai harus menjual obligasinya untuk menutup kerugian akibat penarikan itu. Namun, karena kenaikan tingkat suku bunga, aset-aset bank itu semakin berkurang dan hilang. Menteri Keuangan Amerika Janet Yellen mengatakan kalau kenaikan suku bunga The Fed yang selalu menjadi masalah utama Silicon Valley Bank. Baca Juga: Seruput, Menikmati Lezatnya Miso Ramen yang Authentic dengan Konsep Yatai Jepang Yellen berharap pihak regulator mau mempertimbangkan beberapa opsi yang tersedia untuk membantu para nasabah Silicon Valley Bank, termasuk akuisisi bank tersebut. Sepanjang akhir pekan ini saya telah bekerja dengan para regulator perbankan untuk merancang kebijakan yang tepat guna mengatasi situasi ini, ujar Yellen. Baca Selengkapnya: Silicon Valley Bank Bangkrut, Ini Penyebabnya